

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu industri yang berkembang di Indonesia dan menjadi salah satu acuan pendapatan untuk negara. Berbagai upaya perencanaan pembangunan dan pengembangan pariwisata yang dilakukan pemerintah, maka pariwisata diharapkan bertumbuh secara signifikan agar bisa meningkatkan perekonomian negara melalui kegiatan pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu wadah yang dapat memberikan penghasilan kepada penduduk sekitar destinasi wisata sekaligus pendukung untuk bagian sistem pengelolaan yang dapat membuat destinasi wisata tersebut terus diperbaiki dan berkembang.

Indonesia salah satu negara yang kaya akan alam, potensinya sangat luar biasa baik sumber daya alam hayati maupun non hayati. Kekayaan alam di Indonesia mulai dari laut, darat, bumi dan lainnya yang ada di Indonesia. Secara geografis tidak sedikit pula yang ada di Indonesia maka sebab ini Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan alam yang sangat besar. Keindahan negara Indonesia juga akan alam, laut, ekosistem, beragam suku dan budaya warisan atau peninggalan leluhur serta keunikan aktifitas masyarakat yang didukung oleh sumber daya alam yang berlimpah di negara ini yang mempunyai daya tarik wisata yang lengkap.

Kebutuhan untuk memenuhi daerah yang bisa menunjang *sustainable tourism* atau pariwisata berkelanjutan dengan memenuhi syarat lokasi wisata yang baik dan akses, fasilitas dan kondisi lingkungan secara internal yang semuanya bisa terwujud apabila adanya sistem pengelolaan yang baik dan tepat untuk membuat wisatawan nyaman dan aman.

Air terjun Sanginan merupakan Air terjun yang dekat dengan pegunungan sistem pengelolaan yang ada di lingkungan tersebut masih terbilang minim edukasi dan pengetahuan untuk dapat memanfaatkan tempat tersebut menjadi destinasi wisata yang memiliki daya tarik unggulan maka penulis memilih destinasi tersebut untuk memberikan saran serta solusi yang baik untuk perkembangan terkait sistem pengelolaan yang harus dilaksanakan berdasarkan apa yang sudah dipelajari di dalam sebuah teori mata kuliah.

Wonogiri merupakan daerah yang terletak di provinsi Jawa Tengah memiliki keberagaman keindahan wisata alam, budaya, sejarah dan buatan. Wonogiri menjadi salah satu bagian dari Geopark Gunung Sewu yang didukung dengan berbagai aspek pemerintah maupun swasta dengan adanya dukungan dari *stakeholder*.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang di atas penulis menyusun sebuah rumusan masalah sebagai tahap awal penulisan ini dengan beberapa pertanyaan

diharapkan agar dapat membantu untuk penyusunan artikel ilmiah selanjutnya. Berikut ini rumusan masalah yang terkait antara lain:

1. Bagaimana strategi pengelolaan Air Terjun Sanginan sebagai destinasi wisata alam unggulan di desa Wonogiri pada masa pandemi covid-19 ?
2. Bagaimana upaya masyarakat di sekitar Air Terjun Sanginan dalam membantu pengelolaan daya tarik wisata di destinasi wisata tersebut?
3. Bagaimana dukungan pemerintah dalam upaya pengelolaan destinasi wisata di Air Terjun Sanginan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini untuk sebagai melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat menganalisis data tentang upaya pengelolaan daya tarik wisata di Air Terjun Sanginan Wonogiri sebagai wisata unggulan pada masa pandemi covid-19 dan dapat memahami tantangan berbagai peran penting yang didapatkan oleh para pengunjung dalam sistem pengelolaan yang ada pada baik sebelum maupun sesudah masa pandemi covid-19.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dalam menyusun artikel ilmiah ini terdapat manfaat penelitian yang memiliki dampak yang bermanfaat untuk penulis, pihak akademis, pihak pemerintah, pihak masyarakat setempat dan bagi pembaca sebagai keajuan dalam pengetahuan di dunia pariwisata yang akan mendatang.

1. Bagi Penulis

Pengalaman yang berharga dan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti mengenai sistem pengelolaan destinasi wisata terlebih khusus di destinasi wisata Air Terjun Sanginan Wonogiri serta mendapatkan pengalaman tentang pemberdayaan destinasi wisata menjadi wisata unggulan yang di minati wisatawan.

2. Bagi Akademis

Sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta manfaat ini tentunya untuk lebih membuka pengetahuan tentang perkembangan destinasi wisata di daerah Wonogiri, selain itu dapat menambah pengetahuan tentang ilmu pariwisata untuk bahan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan pariwisata dan artikel ilmiah ini dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran jika suatu saat diperlukan.

3. Bagi Pemerintah

Untuk pihak Pemerintah mendapatkan manfaat yakni sebagai bahan pertimbangan untuk pemerintah terutama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota dan provinsi dalam partisipasinya untuk melestarikan dan mengembangkan destinasi wisata Air Terjun Sanginan sebagai daya tarik wisata unggulan di wilayah Wonogiri untuk meningkatnya jumlah kunjungan.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan para masyarakat sekitar dapat meningkatkan kesadarannya dalam melestarikan tempat wisata khususnya untuk

destinasi wisata yang berpotensi keberlanjutan serta pengelolaan yang baik untuk meningkatkan kunjungan dan pemberdayaan sumber daya yang baik.

5. Bagi Pembaca

Untuk pembaca manfaat dapat mengetahui dan memahami sebuah konsep yang didasari atas penulisan artikel ilmiah menambahkan wawasan dengan adanya potensi dan pelestarian obyek wisata alam Air Terjun Sanginan di Wonogiri sebagai acuan atau referensi penulisan dalam membuat artikel yang akan ada di kesempatan yang lain.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini memberikan arah tujuan yang mudah dalam menentukan dan memberi suatu batasan dengan apa yang akan di bahas dalam artikel ilmiah ini, Ruang lingkup penelitian ini terletak pada bagaimana cara memberikan edukasi terkait sistem pengelolaan wisata agar dapat terus ada dan menjadi berkembang atau menjadi parwisata yang berkelanjutan meskipun adanya pandemi covid-19 yang melanda dapat memberikan acuan baik untuk terus berkembang dan inovatif dalam mengelola sebuah tempat wisata.

1.6. Literasi Penelitian

Literasi dengan tema penelitian yaitu dengan adanya keterkaitan dengan sebuah tema antara jurnal ilmiah *Domestic Case Study (DCS)*, *Foreign Case Study (FCS)*, dan Artikel Ilmiah. Pada kesempatan ini penulis mengambil

tema destinasi dikarenakan adanya keringanan yang diberikan oleh pihak kampus dimana sebelumnya penulis mengambil tema *heritage* untuk kedua jurnal tersebut tetapi pada kesempatan ini penulis mengambil tema destinasi karena penulis melihat adanya potensi yang harus di kembangkan dan diberikan arahan untuk destinasi wisata Air Terjun Sanginan terlebih khusus pada sistem pengelolaannya. Berdasarkan jurnal yang sudah penulis serahkan dan kerjakan jurnal DCS memiliki judul yaitu “PESONA OBYEK WISATA GEREJA AYAM BUKIT RHEMA DI MAGELANGAN” untuk jurnal berikutnya memiliki judul untuk jurnal FCS yakni “ PESONA BATU CAVES SEBAGAI DAYA TARIK WISATA UNGGULAN DI MALAYSIA” dan untuk judul artikel ilmiah penulis memberi judul “UPAYA PENGELOLAAN DAYA TARIK WISATA AIR TERJUN SANGINAN DI PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI SEBAGAI WISATA ALAM UNGGULAN PADA MASA PANDEMI COVID-19”.

1.7. Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang dapat disusun dalam pembuatan artikel ilmiah ini, yaitu :

Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang utama disusun dengan dalam pembuatan artikel ilmiah ini, yaitu :

1. ABSTRAK
2. *ABSTRACT*
3. BAB I Pendahuluan
4. BAB II Kajian Literatur dan Kajian Teori

5. BAB III Metodologi dan Data
6. BAB IV Hasil dan Pembahasan
7. BAB V Penutup
8. Daftar Pustaka
9. Lampiran
10. Biodata Mahasiswa